

Artikel Info

Received: 04 May 2021	Revised: 24 May 2021	Accepted: 12 June 2021	Published: 29 June 2021
---------------------------------	--------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

Milfa Yetty^{1*}

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Syekh Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah
 Binjai - Sumatera Utara^{*1}

^{1*}email: milfayetty@gmail.com

Abstract: The Covid-19 pandemic necessitates distance learning. As a result of this, all educational institutions, both in cities and districts, have prepared strategies for the implementation of distance learning, because online learning is considered less effective for students. This is in accordance with the results of the pre-test control group obtained a maximum value of 43 and a minimum value of 14.3. The average value is 30.01 and has a standard deviation of 8.09. While the average value obtained by the experimental group is 31.21 and has a standard deviation of 8.15. The results of the post-test online learning assisted by the role of parents at home obtained a maximum score of 90.6 and a minimum score of 62 with an average value of 77.88 and a standard deviation of 8.97. Meanwhile, independent learning without parental assistance obtained a maximum score of 81 and a minimum score of 52.4 with an average

Abstrak: Pandemi Covid-19 mengharuskan pembelajaran jarak jauh. Akibat dari hal tersebut, semua lembaga pendidikan, baik di kota maupun kabupaten menyiapkan strategi untuk diberlakukannya pembelajaran jarak jauh, karena dianggap pembelajaran online kurang efektif bagi siswa. Hal ini sesuai dengan hasil pre-test kelompok kontrol diperoleh nilai maksimum 43 dan nilai minimum 14.3. Nilai rata-rata sebesar 30.01 dan memiliki standar deviasi sebesar 8.09. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 31.21 dan memiliki standar deviasi sebesar 8.15. Hasil post-test pembelajaran daring yang dibantu oleh peran orangtua di rumah diperoleh nilai maksimum 90.6 dan nilai minimum 62 dengan nilai rata-rata sebesar 77.88 dan memiliki standar deviasi sebesar 8,97. Sedangkan pembelajaran mandiri tanpa bantuan orangtua diperoleh nilai maksimum 81 dan nilai minimum 52.4 dengan nilai rata-rata yang diperoleh

score of 66.78 and a standard deviation of 8.68. The value of students with online learning assisted by the role of parents at home is superior to independent learning without parental assistance.

Keywords: Distance Learning), The Role of Parents, Covid-19

sebesar 66.78 dan memiliki standar deviasi sebesar 8.68. Lebih unggul nilai siswa dengan pembelajaran daring yang dibantu oleh peran orangtua dirumah dibanding pembelajaran mandiri tanpa bantuan orangtua.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Peran Orangtua, Covid-19

A. Pendahuluan

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi kata yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan Sejak 2019 – saat ini. Dampak dari Pandemi Covid-19 berpengaruh besar, terutama bagi dunia pendidikan sehingga mengharuskan peralihan pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Adanya Surat Edaran Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada masa darurat penyebaran Corona virus disease (Covid-19) menjadikan dinas pendidikan kabupaten maupun kota untuk mengikuti ketentuan tersebut (Haqien & Rahman, 2020). Akibatnya, semua lembaga pendidikan, baik di kota maupun kabupaten menyiapkan strategi untuk diberlakukannya pembelajaran jarak jauh, karena dianggap pembelajaran daring (dalam jaringan) tidak efektif bagi siswa. Mulai dari penjadwalan belajar, tugas, serta media yang digunakan dalam pelaksanaan PJJ tersebut dibuat sedemikian rupa (Afrida, 2021).

Situasi dari tatap muka menjadi PJJ menjadikan semua siswa ataupun pendidik harus bisa beradaptasi dengan baik dalam pembelajaran (Novianti & Garzia, 2020). Hal tersebut tidaklah mudah, dikarenakan menuntut guru mendesain pembelajaran sesuai arahan kemendikbud tentang tiga tugas utama

dalam mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh yakni apa, siapa dan bagaimana. Pertama, materi apa yang harus diajarkan kepada siswa. Guru harus koordinasi dengan kepala sekolah mengenai materi yang akan diajarkan, karena harus mengikuti perubahan kurikulum, kebijakan atau panduan yang ditetapkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian materi yakni selalu memberikan laporan perkembangan pembelajaran, kendala selama proses pembelajaran untuk mendapatkan umpan balik dari kepala sekolah (Indrawati, 2020). Materi yang diajarkan pun harus memberikan pengalaman belajar, mencakup pengetahuan dan keterampilan. Poin kedua siapa, seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang siswa dan bagaimana mereka belajar. Melakukan peninjauan siswa tentang pengetahuan, keterampilan, minat dan bakat mereka walaupun dalam kondisi covid-19 (Rahma, et al., 2021). Mengetahui lingkungan rumah dan kondisi psikososial siswa serta memastikan peran serta keluarga terutama orang tua untuk mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran jarak jauh tersebut. Ketiga, bagaimana desain dan implementasi pembelajaran jarak jauh (Purandina & Winaya, 2020).

Guru harus menyusun pembelajaran dengan lengkap, dimana pelajaran terstruktur mengikuti kurikulum standar, pelajaran terstruktur difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan inti, serta kegiatan belajar yang dipilih untuk membantu siswa mengatasi krisis saat pandemi. Selain itu tidak kalah penting adalah peran sekolah dalam memberikan kebijakan seperti apa yang akan diterapkan dalam PJJ tersebut (Ahsani, 2020). Diberlakukannya PJJ sampai dengan saat ini kurang lebih berjalan selama 3 bulan dan akan diperpanjang kembali sampai batas waktu yang belum ditentukan. Begitu banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dan orang tua. Banyak aduan yang diterima oleh guru perihal kendala pelaksanaan PJJ (Sari, 2021). Dari tidak adanya komputer dan *handphone*, tidak ada kuota, penjadwalan yang sebelumnya mengikuti jadwal

pembelajaran *offline* di sekolah, hingga kesulitan ujian *online* yang mana sebagian siswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi tidak memiliki fasilitas-fasilitas berikut (Tyas, 2021). Ada orang tua yang profesinya sebagai ojek online bergantian menggunakan hp dengan anaknya untuk menyelesaikan tugas dari gurunya, ada yang memiliki hp tapi tidak bisa membeli kuota sehingga tugas tidak bisa diselesaikan. Banyak juga yang bermasalah dengan akses internet karena lokasi tempat tinggal di Kecamatan Selesai, sehingga siswa tidak sepenuhnya mengerjakan tugas dari guru (Wardhani & Krisnani, 2020). Kendala tersebut seperti tugas yang terlalu menumpuk sehingga banyak sekali orang tua yang mengeluh. Tugas identiknya hanya mengarah pada ranah kognitif tanpa melibatkan ranah afektif dan psikomotorik siswa. Orangtua menganggap guru banyak yang hanya diberikan tugas mengisi soal-soal pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dimana seharusnya tujuan dari proses pembelajaran harus mencakup ranah kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan (Sutia & Sagita, 2020). Oleh karena itu, guru harus mendesain pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Rencana pembelajaran yang baik setidaknya mengandung lima komponen yang sering disebut dengan Anchor poin, yaitu tujuan pengajaran, materi pelajaran atau bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, media pengajaran dan pengalaman belajar, serta evaluasi keberhasilan (Cahyati & Kusumah, 2020). Jika dilihat dari implementasi PJJ selama ini, maka akan banyak jawaban yang mungkin berbeda tergantung dari sudut pandang mana mereka melihat keefektifan pembelajaran tersebut. Disatu sisi jika dilihat dari kendala-kendala yang ada, maka PJJ selama ini belum sepenuhnya efektif pelaksanaannya. Selain itu tujuan pembelajaran belum mencakup semua ranah kompetensi inti yakni ranah spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Rata-rata hanya mencapai ranah pengetahuan saja atau kognitif (Iftitah & Anawaty, 2020). Tapi

disisi lain pembelajaran jarak jauh memberikan solusi bagi pendidikan dimasa pandemic Covid-19. Hal ini dikarenakan, bagaimanapun kondisi maka pendidikan harus tetap berjalan walaupun hasilnya tidak akan maksimal sebelum adanya pandemi Covid-19 di Kecamatan Selesai pada khususnya.

Sehingga diharapkan dalam memaksimalkan pembelajaran jarak jauh, maka semua lapisan mendukung baik dari sekolah, guru, orang tua dan siswa. Sekolah dan guru semaksimal mungkin memberikan pengajaran dalam pendidikan, orangtua serta siswa menerima dan mendukung proses pembelajaran jarak jauh tersebut (Nussy, et al., 2021). Semoga pandemi cepat berlalu dan memberikan pembelajaran bagi berbagai aspek kehidupan. Bagi guru mendapatkan pembelajaran yang berharga bahwa harus selalu siap mencerdaskan bangsa dalam kondisi bagaimanapun, bagi siswa dapat memahami bahwa proses pembelajaran tidak terbatas dalam ruang dan waktu untuk menggapai masa depan gemilang (Rahmatika & Hapsari, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel secara *cluster random sampling*, lokasi penelitian berada di Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Jenis penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan jumlah sampel 62 responden. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelompok eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kelompok kontrol	T ₁	Y	T ₂

Keterangan :

T_1 = *Pre-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum adanya peran orangtua dalam pembelajaran

T_2 = *Post-test* diberikan setelah adanya peran orangtua dalam pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Pengajaran setelah adanya peran orangtua dalam pembelajaran

Y = Pengajaran sebelum adanya peran orangtua dalam pembelajaran

C. Hasil dan Pembahasan

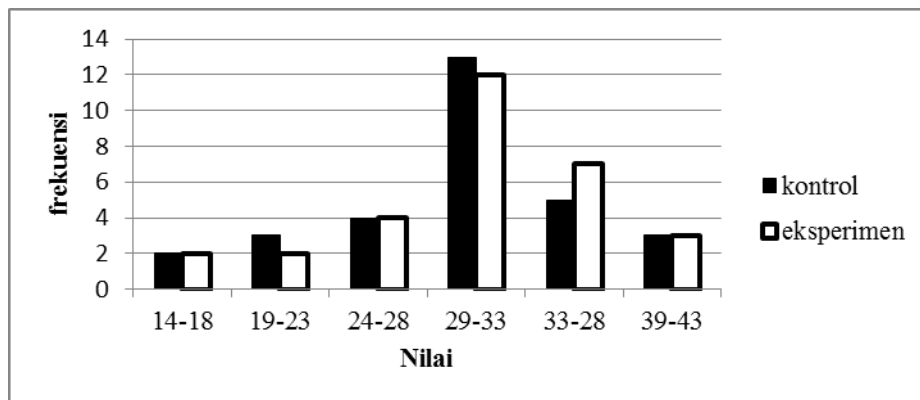
Situasi yang mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah, hal ini berarti peran orang tua menjadi lebih kompleks. Sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa peranan orang tua sangat penting dalam proses belajar siswa selama pembelajaran dari rumah. Orangtualah yang bertugas sebagai pendidik di rumah, dengan peran mengajar dan menerangkan materi pelajaran secara maksimal. Saat mendampingi anak belajar di rumah, maka orang tua harus mampu memahami cara belajar anak dan menyiapkan lingkungan belajar yang nyaman untuk anak. Sehingga diperoleh perbandingan *pre-test* nilai siswa dalam pembelajaran daring yang dibantu oleh peran orangtua dirumah dengan pembelajaran mandiri tanpa bantuan orangtua, seperti tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Pre-test kelompok kontrol				Pre-test kelompok eksperimen			
No	Nilai	F	$\bar{X} = 31.01$ $S = 8.09$	No	Nilai	F	$\bar{X} = 30.21$ $S = 8.15$
1	14.3	2		1	14.3	2	
2	19.1	2		2	19.1	3	
3	23.9	4		3	23.9	4	
4	28.6	6		4	28.6	6	
5	33.4	6		5	33.4	7	
6	38.2	7		6	38.2	5	

7	43	3		7	43	4	
	Jumlah	30			Jumlah	32	

Skor *pre-test* yang diperoleh kelompok kontrol dan eksperimen dapat dibuatkan diagram batang frekuensi seperti terlihat pada Gambar 1.



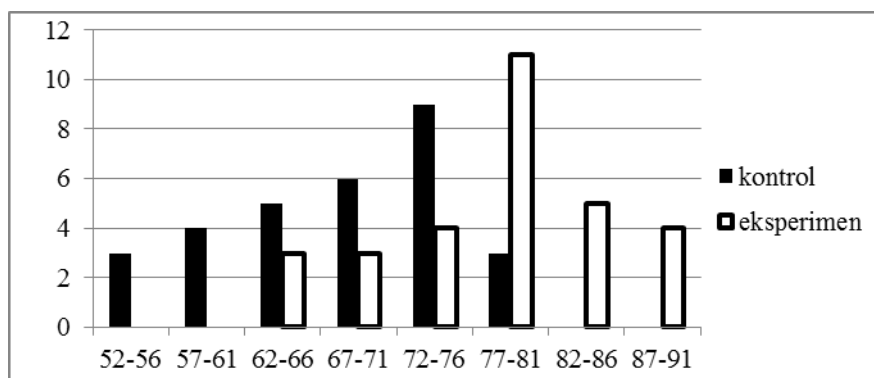
Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi *Pre-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Hasil *pre-test* adalah angka murni dari siswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh tanpa ada peran orangtua. Selanjutnya dikonfirmasi pada hasil *post-test* pada tabel 2 dan gambar 2 seperti berikut:

Tabel 2. Hasil *Post-Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Post-test kelompok kontrol				Post-test kelompok eksperimen			
No	Nilai	F	$\bar{X} = 66.78$ $S = 8.68$	No	Nilai	F	$\bar{X} = 77.88$ $S = 8.97$
1	52.4	3		1	62	3	
2	57.2	4		2	66.8	3	
3	62	5		3	71.5	4	
4	66.8	6		4	76.3	4	
5	71.5	5		5	81	7	
6	76.3	4		6	85.9	5	
7	81	3		7	90.6	4	
	Jumlah	30			Jumlah	32	

Skor *posttest* yang diperoleh kelompok kontrol dan eksperimen dapat dibuatkan diagram batang frekuensi seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil *pre-test* kelompok kontrol diperoleh nilai maksimum 43 dan nilai minimum 14.3. Nilai rata-rata sebesar 30.01 dan memiliki standar deviasi sebesar 8.09. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 31.21 dan memiliki standar deviasi sebesar 8.15. Hasil *post-test* pembelajaran daring yang dibantu oleh peran orangtua dirumah diperoleh nilai maksimum 90.6 dan nilai minimum 62 dengan nilai rata-rata sebesar 77.88 dan memiliki standar deviasi sebesar 8,97. Sedangkan pembelajaran mandiri tanpa bantuan orangtua diperoleh nilai maksimum 81 dan nilai minimum 52.4 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66.78 dan memiliki standar deviasi sebesar 8.68. Lebih unggul nilai siswa dengan pembelajaran daring yang dibantu oleh peran orangtua dirumah dibanding pembelajaran mandiri tanpa bantuan orangtua.



Gambar 3. Musyawarah dengan Orangtua Siswa

Peran orangtua dalam pembelajaran di rumah seperti mengawasi waktu belajar anak, mendampingi anak belajar, mengenali kesulitan belajar anak dan memberikan fasilitas belajar. Hal tersebut sejalan bahwa keterlibatan orangtua dalam pembelajaran dari rumah berupa kesadaran untuk mendorong anak berperilaku baik selama pembelajaran, menyediakan tempat guna mendukung proses pembelajaran dan memotivasi anak selama pembelajaran dari rumah. Selain itu, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak juga berupa memberikan dukungan dalam pembelajaran anak, melakukan diskusi dengan anak terkait permasalahan yang dihadapi di sekolah dan partisipasi orang tua dalam tata kelola serta acara-acara di sekolah, memberi bantuan anak saat terjadi kesulitan belajar, menjaga rutinitas belajar, membuat suasana rumah yang kondusif dan membantu anak menentukan tujuan belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peranan orangtua di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Orangtua harus bisa membimbing dan mengarahkan anak dalam

pendidikannya. Hal ini sesuai dengan hasil *pre-test* yang lebih rendah dibanding hasil *post-test*, 2) Orangtua adalah fasilitator utama anak, 3) Orangtua adalah motivator penting bagi anak. Sehingga antara anak dan orangtua bersama-sama dapat menuntaskan hasil belajar walaupun pada masa pandemi Covid-19.

E. Daftar Pustaka

- Afrida, L. R. (2021). *Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Tematik Pada Kelas 3 di Mi Modern Al-Azhary Ajibarang)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi COVID-19. *Al Athfal: Jurnal kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini*, 3(1), 37-46.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39-48.
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1000-1010.
- Nussy, R., deFretes, T., & Sigmarlatu, Y. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Newnormal. *DIDAXEI*, 2(1).

- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270-290.
- Rahma, F. N., Wulandari, F., & Husna, D. U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2470-2477.
- Rahmatika, Z., & Hapsari, R. D. (2021). Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) dalam Menangani Pengungsi Sudan Selatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Ethiopia pada Tahun 2019–2020. *Global and Policy Journal of International Relations*, 9(1).
- Sari, Y. J. R. T. (2021). Fenomena Perilaku Siswa Kurang Mampu Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(1), 61-65.
- Sutia, C., & Sagita, S. (2020). Tanggapan Siswa, Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 (Students, Parents and Teachers' Responses to Distance Learning During The Covid-19 Pandemic). *Jurnal Inspirasi*, 11(2), 156-165.
- Tyas, E. H. (2021). Refleksi Setahun Pandemi Covid-19. *The Writers*.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 48-59.